

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA SMA MUHAMMADIYAH 1 PALANGKARAYA

ENDANG SRI SUYATI

Dosen Pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

### ABSTRACT

*This study aimed to determine (1) Activities of learners after using the video medium of learning in the learning economy (2) determine the economic improvement of learning outcomes after using the instructional video media.*

*In a study that used the type of qualitative research approach to action research (CAR), which has the characteristics that describe all of the information / data naturally / what it is, and the researcher as the primary instrument and attempting to solve or answer the problems encountered during the present situation. Data collection techniques in this study is testing and observation. Data analysis techniques of drawing this study using the percentage formula and individual classical completeness and N-gain formula.*

*Based on the results of this study concluded that the more active student learning-learning by using video media it can be seen from the observation that the activity of students in cycle 1 to obtain an average score of 3.18 with both the criteria and the second cycle had a mean score average 3.75 with both criteria, thus the effort teachers to be active learners can be said to be successful. Based on the results of the study concluded that the learning outcomes of students after using the instructional video media also increased and a better understanding of the abilities active in the matter, where the initial test results in the classical percentage of 22% only 5 students who scored  $\geq 75$  of the 23 participants learners. The results of tests on the first cycle in the classical percentage of 69% are 16 students who scored  $\geq 75$  of 23 students means an increase between pre-test and the first cycle of 47%. There was an increase again in the second cycle the percentage increase in the classical learning outcomes by 100% or all students who scored  $\geq 75$ . Means that by using the medium of video learning can improve learning activity and improving student learning outcomes in class X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya.*

*Keywords: video learning, learning activity, the results of studying economics*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi, 2) peningkatan hasil belajar ekonomi setelah menggunakan media video pembelajaran.

Dalam penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), yang memiliki karakteristik yaitu mendeskripsikan semua informasi/data secara alamiah/apa adanya, dan Peneliti sebagai instrumen utama serta berusaha memecahkan atau menjawab masalah yang dihadapi pada saat situasi sekarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase ketuntasan klasikal dan individual serta rumus N-Gain.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih aktif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran hal ini dapat terlihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang pada siklus 1 dengan memperoleh skor rata-rata 3,18 dengan kriteria baik dan pada siklus II memiliki skor rata-rata 3,75 dengan kriteria baik, dengan demikian upaya guru agar peserta didik lebih aktif dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran juga mengalami peningkatan yang lebih baik dan aktif dalam kemampuan pemahaman materi, dimana hasil tes awal persentase secara klasikal sebesar 22% hanya 5 peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dari 23 orang peserta didik. Hasil tes pada siklus I persentase secara klasikal sebesar 69% terdapat 16 orang peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dari 23 orang peserta didik berarti terjadi peningkatan antara pre tes dan siklus I sebesar 47%. Terjadi peningkatan kembali pada siklus II persentase peningkatan hasil belajar secara klasikal sebesar 100% atau seluruh peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Artinya dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya.

Kata kunci: video pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar ekonomi

## PENDAHULUAN

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan membuat pembelajaran tidak tertinggal sehingga perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik berdaya guna dan berhasil. Untuk itu media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Keberadaan media sangat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dipahami oleh setiap peserta didik terutama bahan pelajaran yang sangat kompleks dan rumit.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Adakalanya penerima pesan (peserta didik) benar dalam menafsirkan pesan yang disampaikan oleh guru, tetapi adakalanya mereka salah dalam menafsirkan. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat atau penghalang proses komunikasi, diantaranya hambatan psikologis, hambatan kultural, dan hambatan lingkungan.

Dalam pembelajaran ekonomi di kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya, guru ekonomi kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya sering menghadapi masalah dimana hasil belajar peserta didik yang belum

sesuai dengan yang diharapkan (belum tuntas), dengan rata-rata 57% (13 peserta didik) yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 13 peserta didik mendapatkan nilai antara 50 sampai 74 dari 23 peserta didik, sedangkan yang 43% (10 peserta didik) dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan menurut guru ekonomi kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran ekonomi adalah 75. Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya, peserta didik kurang tertarik pada mata pelajaran ekonomi karena materi ekonomi kadang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan pokok bahasan Bank diperlukan media yang inovatif yang mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih memahami pelajaran, salah satu media yang dapat menarik dan tepat agar peserta didik mudah untuk memahami materi ekonomi dengan pokok bahasan Bank adalah dengan menggunakan media video pembelajaran yang bersifat membimbing.

Peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya juga kurang paham dengan isi materi ekonomi apa lagi dihadapkan dengan materi-materi yang baru dimana peserta didik belum pernah mengalaminya ini juga salah satu faktor sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan media gambar dengan penjelasan dari guru guna meningkatkan hasil belajar ekonomi

Menurut Sudjana (2002: 38) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perilaku atau menerima pengalaman belajarnya dari pengajar (guru). Sedangkan menurut Omar Hamalik (2006: 30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memnuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah penilaian yang dicapai seorang peserta didik untuk mengetahui tercapai atau tidaknya bahan pelajaran atau materi ekonomi yang diajarkan sudah dapat dimengerti peserta didik atau masih belum dapat dimengerti peserta didik.

Menurut Azhar Arsyad (2007: 3) Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara. Media dipandang sebagai benda yang

dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Levie & Lentz seperti yang dikutip Azhar Arsyad (2007: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, Khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi Afektif, (c) Fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris. Sedangkan manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (dalam Azhar Arsyad 2007: 24) yaitu: 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, dan 4) siswa dapat lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Menurut Cheppy Riyana (Aria Pramudito 2013: 4) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Daryanto (Fitria 2011: 19) memberikan definisi bahwa "media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio

dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial” Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Pemanfaatan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran, selain dapat digunakan media persentasi dan CD multimedia interaktif, ia juga dapat dimanfaatkan untuk memutar video pembelajaran.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan video pembelajaran diantaranya adalah oleh Yogi Nurcahyo Dinata (2013) dengan judul “penggunaan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa teknik gambar bangunan SMKN 1 Seyegan pada mata pelajaran menggambar dengan autocad” penelitian tersebut difokuskan pada masalah penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam proses pembelajaran. Adapun hasilnya adalah media video tutorial dapat memudahkan belajar, menarik perhatian, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain oleh Nurbayati (2009) dengan judul “Evektifitas penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Islam Islam Al-Azhar 12 Cikarang-Bekasi. Penelitian tersebut difokuskan pada masalah penggunaan audio visual media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Adapun hasilnya adalah media audio visual dapat memudahkan belajar, menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi dan mampu memberikan stimulus.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah, Dengan subjek penelitian

peserta didik kelas X ruang 3 (X – 3). Dalam penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian kualitatif dengan pendekatan PTK, yang memiliki karakteristik yaitu mendeskripsikan semua informasi/data secara alamiah/apa adanya, dan Peneliti sebagai instrumen utama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi, penelitian ini akan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa tes hasil belajar yaitu untuk mengumpulkan data kuantitatif hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui Observasi yaitu untuk mengumpulkan data aktivitas peserta didik dan pendidik.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi instrumen tes dan non tes, instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes tertulis dalam bentuk essay, diberikan kepada peserta didik pada awal penelitian dan pada akhir tindakan sebagai bukti yang menunjukkan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi melalui penggunaan media video pembelajaran. Sedangkan instrumen non tes yang digunakan adalah observasi, observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung instrumen observasi digunakan untuk melihat aktivitas pendidik dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar ketika pendidik menggunakan media video pembelajaran. Validitas instrument ditentukan melalui pendapat para ahli tentang isi materi tes, para ahli yang memutuskan valid atau tidaknya isi tes yaitu dengan meminta bantuan dari dua orang ratter sebagai validator.

Data yang diperoleh melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari *pos test* yang dilakukan diakhir pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan keaktifan bertanya peserta didik dalam pembelajaran.

Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi: 1) menghitung nilai rata – rata kelas, 2) menghitung persentase ketuntasan secara klasikal, dan 3) menghitung peningkatan hasil belajar. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang dimaksud untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan, data kualitatif diperoleh dari aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran dengan menganalisis keaktifan bertanya peserta didik dan keefektifan pembelajaran yang dikelola guru dengan menggunakan media video pembelajaran.

Adapun indikator hasil belajar pada *pre test* (tes Awal) dan *Pos test* (tes Akhir) adalah: 1) terjadi perubahan aktifitas belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya menjadi lebih aktif setelah menggunakan media video pembelajara, 2) peningkatan nilai atau hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil *pre test* dan *pos test* serta dilihat dari ketuntasan belajar yang diharapkan mencapai nilai KKM yaitu 75 pada bidang studi ekonomi kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *post-test* siklus I hasil belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya dengan rata-rata

75,43. Ketuntasan secara klasikal 69% termasuk dalam kriteria cukup tercapai. Walaupun sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar secara klasikal dan sebagian besar peserta didik sudah mencapai nilai KKM hanya beberapa orang yang belum mencapai standar KKM yaitu 7 orang peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, peneliti merasa kurang puas dengan dengan hasil pembelajaran pada siklus I.

Data hasil *post-test* menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik pada saat penelitian tindakan siklus I yang secara rinci diuraikan sebagai berikut: 1) dari 23 orang peserta didik, ada 1 orang peserta didik yang memperoleh skor 90-100, 2) dari 23 orang peserta didik, ada 12 orang peserta didik yang memperoleh skor 80-89, 3) dari 23 orang peserta didik, ada 5 orang peserta didik yang memperoleh skor 70-79, 4) dari 23 orang peserta didik, ada 4 orang peserta didik yang memperoleh skor 60-69, dan 5) dari 23 orang peserta didik, ada 1 orang peserta didik yang memperoleh skor 50-59

Data refleksi dilakukan setelah semua kegiatan pembelajaran siklus I selesai. Ketika melakukan refleksi ini, peneliti dan dua orang pengamat (*observer*) berdiskusi membahas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer. Pada siklus I peneliti menggunakan media video pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik namun dua observer menyarankan agar memperpanjang durasi video pembelajaran dan mengatur posisi tempat duduk peserta didik menjadi dua orang peserta didik dirapatkan agar dalam pembelajaran di siklus II peserta didik lebih interaktif.

Dari uraian hasil belajar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, aspek aktivitas peserta didik diharapkan dapat dimaksimalkan agar pada siklus II, peserta didik yang memiliki hasil belajar yang dapat ditingkatkan lagi. Selain itu peneliti juga diminta agar lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan media video pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil tes siklus II terlihat nilai hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Dengan Rata-rata 85,21. Tingkat ketercapaian/ keberhasilan pembelajaran sudah memenuhi syarat ketuntasan klasikal 100% peserta didik mencapai ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar peserta didik juga termasuk kedalam kategori sedang yakni 0,59 termasuk dalam kriteria sedang. Sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

Dari data hasil tes atau evaluasi pada tabel hasil tes siklus II menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik pada saat penelitian tindakan kelas siklus II secara rinci diuraikan sebagai berikut: 1) dari 23 orang peserta didik, ada 8 orang peserta didik yang memperoleh skor 90-100, 2) dari 23 orang peserta didik, ada 9 orang peserta didik yang memperoleh skor 80-89, 3) dari 23 orang peserta didik, ada 6 orang peserta didik yang memperoleh skor 70-79, 4) dari 23 orang peserta didik, tidak ada peserta didik yang memperoleh skor 60-65, dan 5) dari 23 orang peserta didik, tidak ada peserta didik yang memperoleh skor 0-59.

Data refleksi dilakukan setelah seluruh kegiatan pembelajaran siklus II selesai saat melakukan refleksi peneliti dan dua orang

pengamat (*observer*) berdiskusi untuk membahas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Pada siklus II peneliti tetap menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi. Pada siklus I peneliti sebelum memberikan pembelajaran peneliti mengatur posisi tempat duduk peserta didik menjadi dua peserta didik dirapatkan dan meperpanjang durasi video pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan dengan menampilkan video pembelajaran mengenai materi bank setelah menampilkan video pembelajaran peneliti menjelaskan secara rinci mengenai isi dari video pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi. Begitupun kegiatan belajar mengajar pada siklus II peneliti menampilkan video pembelajaran namun pada siklus II ini peneliti melakukan *pre-test* secara lisan terlebih dahulu sebelum ditampilkan video pembelajaran, setelah ditampilkan video pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai guru berdiskusi dengan peserta didik yaitu membahas dan meminta tanggapan kepada peserta didik mengenai isi dari video tersebut, disela diskusi tersebut peneliti memberikan arahan dan penjelasan mengenai materi ekonomi dengan pokok bahasan bank dengan metode yang bervariasi. Dari diskusi tersebut peserta didik sangat berantusias ketika diberi kesempatan untuk memberi tanggapan mengenai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti itu berarti usaha guru untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dapat dikatakan berhasil, langkah selanjutnya adalah memberikan soal kepada peserta didik dengan jumlah 20 soal pilihan ganda, setelah selesai memberikan soal, peneliti juga mengamati aktivitas peserta didik kelas X-3 saat mengerjakan

soal, apabila ada peserta didik yang kurang mengerti maka peneliti menghampiri peserta didik tersebut dan memberi arahan (penjelasan).

Diskusi yang dilakukan tersebut menghasilkan saran dari pengamat yaitu agar menggunakan media video pembelajaran sehingga mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran, dapat meningkatkan pemahaman, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan Bank. Melalui penggunaan media video pembelajaran diharapkan dapat mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media video pembelajaran juga diharapkan dapat menambah keaktifan peserta didik untuk bertanya selama proses pembelajaran yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Sehingga diharapkan penggunaan media video pembelajaran ini juga dapat digunakan pada mata pelajaran dan materi lainnya.

Pengujian hipotesis tindakan dalam penelitian dapat dibuktikan sebagai berikut:

1. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran pada saat pelajaran ekonomi dengan menggunakan media video pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Perubahan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II menjadi lebih aktif dalam pembelajaran ekonomi dengan pokok bahasan bank yang menggunakan media video pembelajaran berlangsung didapat oleh dua orang observer. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama

pembelajaran siklus I dan II diketahui adanya perubahan aktivitas dari siklus I di peroleh skor rata-rata 3,18 dengan kriteria baik sedangkan pada siklus II terjadi perubahan peserta didik lebih aktif dengan skor rata-rata yang didapat menjadi 3,75 dengan kriteria baik. Hasil pengamatan terhadap aktivitas pengelolaan pembelajaran oleh guru pada siklus I dengan skor rata-rata 3,28 dengan kriteria baik sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 3,90 hal ini jelas terlihat terjadi perubahan aktivitas kegiatan guru dari 3,75 menjadi 3.90 dengan kriteria baik. Kedua hasil pembahasan dalam penelitian ini membuktikan kebenaran dari apa yang dihipotesiskan ada perubahan aktivitas peserta didik dan guru menjadi lebih aktif setelah menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi

2. Ada Peningkatan hasil belajar Ekonomi peserta didik dengan menggunakan media Video Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Nilai hasil belajar peserta didik yang dimaksud adalah peningkatan nilai hasil belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya tahun pelajaran 2013/2014 dengan media video pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dengan materi bank. Berdasarkan paparan data seperti (1) Hasil Awal, (2) Hasil tes Akhir Siklus I, (3) Hasil tes Akhir siklus II pada materi bank terlihat adanya suatu peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X-3

Hasil penelitian siklus I yang terdiri dari (1) Kegiatan guru dan aktivitas peserta didik, (2) Hasil

belajar dan (3) Refleksi Siklus I. Hasil penelitian tersebut disajikan sebagai berikut:

**Aktivitas Guru**, aspek pengamatan difokuskan pada aktivitas guru yang terdiri dari 20 bagian hasil rata-rata penilaian ke dua *observer* atau kedelapan bagian tersebut adalah: (1) Memeriksa kesiapan peserta didik belajar (3), (2) Kesiapan perlengkapan pembelajaran (3,5), (3) Menunjukkan kegairahan mengajar (3), (4) Merumuskan tujuan dan memotivasi (3,25), (5) Penjelasan materi pembelajaran (3,5), (6) Penggunaan metode (3,5), (7) Menguasai kelas 2,5, (8) Penggunaan media, (a) menggunakan media video pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar (3,5), (b) media video pembelajaran yang digunakan menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman peserta didik (3,5), (9) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu (3), (10) Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran (3,5), (11) Suara dan bahasa yang digunakan (2,5), (12) Kemampuan melibatkan peserta didik dalam KBM (3,5), (13) Menunjukkan sikap ramah, hangat, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik (3,5), (14) Tanya jawab antar peserta didik dan guru (3,5), (15) Melaksanakan penilaian, (a) Menilai hasil evaluasi peserta didik (3,5), (b) Memberi pujian terhadap hasil belajar peserta didik (3,5), (16) Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada peserta didik (3), (17) Menyimpulkan materi pembelajaran (3), (18) Memberikan evaluasi (mengerjakan soal) (4), (19) Mendorong peserta didik lebih giat belajar (3), (20) Menutup pembelajaran (3,5). Sesuai dengan hasil di atas dapat diperoleh hasil rata-rata dari keseluruhan bagian aspek tersebut memperoleh

nilai rata-rata 3,32 dengan demikian aspek aktivitas guru dapat dikategorikan baik.

**Aktivitas Peserta Didik**, aspek aktivitas peserta didik yang terdiri dari 8 bagian menghasilkan rata-rata penilaian pengamatan yaitu: (1) Memperhatikan penjelasan guru (3), (2) Ketertarikan peserta didik untuk belajar bila menggunakan media video pembelajaran (3,5), (3) Menulis sesuai dengan kegiatan pembelajaran (3), (4) Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum jelas (3,5), (5) Keaktifan peserta didik selama proses belajar (2,5), (6) Mengerjakan lembar kegiatan (3,5), (7) Perilaku yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran (3), (8) Interaksi antar sesama peserta didik (3,5). Berdasarkan penilaian rata-rata atas masing-masing bagian aspek aktivitas peserta didik di atas maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan bagian aspek tersebut adalah 3,18 dengan demikian aspek aktivitas peserta didik dapat dikategorikan baik.

**Hasil belajar Siklus I**, dari hasil belajar pada siklus I cukup mencapai indikator penelitian yaitu 75,43 hasil ini merupakan terbilang cukup mencapai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) untuk pelajaran Ekonomi yaitu 75. Namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Jadi, hasil belajar Ekonomi pada materi bank siklus I ini tercapai secara individual belum secara klasikal

**Hasil Refleksi Siklus I**, hasil refleksi pada siklus I menghasilkan saran dari pengamat, yaitu agar peneliti lebih menambah durasi penyajian video pembelajaran dan mengubah posisi tempat duduk peserta didik menjadi 2 orang peserta didik dirapatkan sehingga siswa lebih aktif dan interaktif, sehingga dengan video pembelajaran yang kreatif dapat menarik

perhatian peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hasil refleksi pada siklus I tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan langkah-langkah perbaikan di siklus II sehingga kegiatan pembelajaran yang berfokus pada usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya.

**Hasil Penelitian Siklus II**, hasil penelitian siklus II dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan pokok bahasan bank. Dimana pada hasil siklus I tersebut masih kurang maksimal, sehingga tingkat pemahaman peserta didik perlu ditingkatkan lagi dengan tujuan mencapai nilai yang maksimal. Hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II juga terdiri atas beberapa aspek. Aspek tersebut adalah (1) aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, (2) Hasil belajar dan, (3) Refleksi hasil penelitian siklus II adalah sebagai berikut:

**Aktivitas Guru**, aspek pengamatan difokuskan pada aktivitas guru terdiri dari 20 aspek. Hasil rata-rata diperoleh dari dua observer. Dimana kedua puluh aspek tersebut adalah: (1) Memeriksa kesiapan peserta didik belajar (3,5), (2) Kesiapan perlengkapan pembelajaran (3,5), (3) Menunjukkan kegairahan mengajar (4), (4) Merumuskan tujuan dan memotivasi (3,75), (5) Penjelasan materi pembelajaran (4), (6) Penggunaan metode (4), (7) Menguasai kelas (3,5), (8) Penggunaan media, (4) menggunakan media video pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar (4), (b) media video pembelajaran yang digunakan menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman peserta didik (4), (9) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu (4),

(10) Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran (4), (11) Suara dan bahasa yang digunakan (4), (12) Kemampuan melibatkan peserta didik dalam KBM (4), (13) Menunjukkan sikap ramah, hangat, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik (4), (14) Tanya jawab antar peserta didik dan guru (3,5), (15) Melaksanakan penilaian, (a) Menilai hasil evaluasi peserta didik (4), (b) Memberi pujian terhadap hasil belajar peserta didik (4), (16) Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada peserta didik (4), (17) Menyimpulkan materi pembelajaran (4), (18) Memberikan evaluasi (mengerjakan soal) (4), (19) Mendorong peserta didik lebih giat belajar (4), (20) Menutup pembelajaran (4). Sesuai dengan hasil di atas dapat diperoleh hasil rata-rata dari keseluruhan bagian aspek tersebut memperoleh skor rata-rata 3,9 dengan demikian aspek aktivitas guru dapat dikategorikan baik.

**Aktivitas Peserta Didik**, aspek aktivitas peserta didik yang terdiri dari 8 bagian menghasilkan rata-rata penilaian pengamatan yaitu: (1) Memperhatikan penjelasan guru (4), (2) Ketertarikan peserta didik untuk belajar bila menggunakan media video pembelajaran (4), (3) Menulis sesuai dengan kegiatan pembelajaran (3), (4) Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum jelas (4), (5) Keaktifan peserta didik selama proses belajar (3), (6) Mengerjakan lembar kegiatan (4), (7) Perilaku yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran (4), (8) Interaksi antar sesama peserta didik (4). Berdasarkan penilaian rata-rata dibagian aspek aktivitas peserta didik di atas maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan bagian aspek tersebut adalah 3,75 dengan demikian aspek aktivitas

peserta didik dapat dikategorikan baik dan dapat dikatakan berhasil.

**Hasil belajar Siklus II**, dari hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator penelitian yaitu skor nilai rata-rata peserta didik sebesar 85,21 hasil ini merupakan terbilang mencapai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) untuk pelajaran Ekonomi yaitu 75. Dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 100% atau seluruh peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya mencapai nilai KKM. Jadi, hasil belajar Ekonomi pada materi bank siklus II ini tercapai secara individual maupun secara klasikal sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

**Hasil Refleksi pada Siklus II**, hasil refleksi pada siklus II menghasilkan saran dari pengamat yaitu agar lebih meningkatkan dan mengembangkan dalam penggunaan media video pembelajaran karena disamping dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik untuk belajar khususnya pelajaran ekonomi. Melalui penggunaan media video pembelajaran diharapkan dapat mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media video pembelajaran juga diharapkan dapat menambah keaktifan peserta didik untuk bertanya selama proses pembelajaran yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada pada setiap siklus. Sehingga diharapkan penggunaan media video pembelajaran ini juga dapat digunakan pada mata pelajaran dan materi lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang didapat peneliti selama penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya kelas X-3 adalah sebagai berikut: 1) berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh dua pengamat hasil aktivitas peserta didik selama pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media video pembelajaran pada siklus I dan II mengalami perubahan. Pada siklus I memperoleh skor rata-rata 3,18 dengan kriteria baik dan pada siklus II menjadi 3,75 dengan kriteria baik pula dengan demikian upaya guru agar peserta didik lebih aktif dapat dikatakan berhasil, itu berarti ada perubahan aktivitas peserta didik menjadi lebih aktif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran ekonomi dengan materi bank terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran, dan 2) hasil belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya mengalami peningkatan dari data awal persentasenya didapat 22% dengan kriteria kurang dominan dengan persentase 100% dari 23 orang peserta didik hanya 5 orang peserta didik yang mendapatkan skor  $\geq 75$ , pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 69% dengan kriteria cukup dominan dari 23 orang peserta didik yang memperoleh skor  $\geq 75$  adalah 16 orang peserta didik, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 85,21% artinya dari 23 orang peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya seluruhnya mendapat skor  $\geq 75$  dengan persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat tercapai.

Berdasarkan semua hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media video pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-3 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya dalam memahami pelajaran ekonomi khususnya materi bank dengan menampilkan video pembelajaran mengenai pengertian bank, jenis bank dan fungsi bank, serta produk perbankan serta penerapan dalam kehidupan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aria Pramudito. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitria Ningtias Rahmawati. 2011. *Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurbayati Suri. 2009. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDI Al-Azhar Cikarang Bekasi*. Jakarta.
- Omar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Yogi Nurcahyo Dinata. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan Pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan Autocad* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.